

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian yang nantinya akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase. Deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa kelas IV, V & VI tentang bahaya merokok bagi kesehatan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 02 Nyatnyono

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-3 bulan Februari 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Jumlah total populasi pada penelitian ini adalah 68, meliputi siswa kelas IV,V & VI di SDN 02 Nyatnyono Ungaran yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. (data bulan Oktober 2019)

2. Sampel

Sampel dalam penelitan ini adalah siswa kelas IV, V & VI di SDN 02 Nyatnyono Ungaran yang berjumlah 68 responden.

3. Teknik sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling. Alasan mengambil total sampling karena Menurut Sugiono, (2011) jumlah sampel yang kurang dari 100, semuanya dijadikan sampel penelitian.

D. Definisi operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok	Segala sesuatu yang diketahui oleh siswa kelas IV, V & VI tentang merokok, meliputi tingkat pengetahuannya sendiri tentang merokok, kandungan zat kimia berbahaya yang terkandung dalam rokok,	Alat ukur yang digunakan adalah keusioner, yang terdiri dari 30 pertanyaan 1-3 tentang merokok, 4-6 jenis-jenis rokok, 7-12 kandungan rokok, dan 13-30 bahaya	Jumlah skor minimum adalah 0 dan maksimal 30, hasil pengukuran dikategorikan dalam kategori tingkat pengetahuan Menurut Arikunto (1993) dengan menggunakan	Ordinal

pengetahuan tentang dampak bahaya merokok	merokok pada kesehatan dengan penilaian untuk jawaban Benar : 1 Salah : 0	skala empat, sebagai berikut : 1. Pengetahuan tinggi apabila jumlah skor yang diperoleh 76%-100% dari total skor 2. Pengetahuan cukup tinggi apabila jumlah skor yang diperoleh 56%-75% dari total skor 3. Pengetahuan rendah apabila jumlah skor yang diperoleh 40%-55% dari total skor 4. Pengetahuan sangat rendah apabila jumlah skor yang diperoleh <40% dari total skor
--	---	--

E. Prosedur Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Saryono (2013), berdasarkan cara perolehanya data dikelompokkan menjadi :

a. Data primer

Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Kelebihan data primer adalah akurasinya, untuk memperoleh memerlukan sumberdaya yang lebih besar (Saryono, 2013). Data primer didapat dari identitas meliputi usia, jenis kelamin

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Keuntungan data sekunder adalah efisiensi tinggi, dengan kelemahan kurang akurat (Saryono, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari SDN 02 Nyatnyono Ungaran yaitu berupa jumlah siswa kelas IV, V & VI baik laki-laki maupun perempuan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner. Menurut Sugiono (2017), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya, dimana kuesioner tersebut berisi data umur, jenis kelamin dan juga pertanyaan mengenai pengetahuan tentang merokok. Adapun kisi-kisi kuesioner tersebut sebagai berikut :

Kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan tentang merokok pada penelitian ini tidak baku yang dikembangkan oleh peneliti yang terdiri dari 30 pertanyaan. Kuesioner ini meliputi tingkat pengetahuannya sendiri tentang merokok, jenis-jenis rokok, kandungan rokok, dan bahaya merokok pada kesehatan. Kuesioner ini terdiri dari 30 item pertanyaan. Pengumpulan data yang nantinya akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase. Terdapat 2 skor jawaban yaitu 0 = salah dan 1 = benar

Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok

Konstrak	Factor	Indicator	No item	Jumlah item
Tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok	1) Pengetahuan tentang definisi merokok	a. Merokok	1,2,3	3
	2) Pengetahuan tentang jenis-jenis rokok	a. Jenis-jenis rokok	4,5,6	3
	3) Pengetahuan tentang kandungan rokok	a. Kandungan rokok	7,8,9,10,11,12	6
	4) Pengetahuan tentang bahaya merokok pada kesehatan	a. Bahaya merokok pada kesehatan	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	18
Jumlah item				30

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar tepat.

Untuk menguji validitas kusioner maka dilakukan uji korelasi antara nilai tiap-tiap pertanyaan dengan nilai total kusioner. Bila tiap pertanyaan mempunyai korelasi

yang signifikan dengan skor total instrument maka kuesioner tersebut dinyatakan valid dan tepat (Notoatmojo, 2010).

Instrument yang diuji adalah kuesioner pengetahuan tentang bahaya merokok. Uji validitas dilakukan pada 10 responden di SDN Sambiroto 2 pada 13 februari 2020. Data tersebut diolah dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Taraf Signifikan

xy = Skor pertanyaan dikali skor total

n = Jumlah

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

Dengan menggunakan *level of signifikan* 95%, maka apabila r hitung $> r$ tabel ($\alpha = 0,05$), maka pengukuran adalah valid. Jika r hitung $< r$ tabel ($\alpha = 0,05$) maka pengukuran tidak valid. Semua pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini tidak mempunyai korelasi negative dan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengukuran pada data (Arikunto, 2010). Untuk mengkaji reliabilitas menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{r_{12}}{(1 + r_{12})}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

r_{12} = Indeks korelasi antar dua belahan instrument

Dengan menggunakan level of signifikan 95%. Jika r hitung $>$ r tabel ($\alpha = 0,05$), berarti kuesioner tersebut dinyatakan reliable. r hitung $<$ r tabel ($\alpha = 0,05$), berarti kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliable. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan hasil Perhitungan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer dan menggunakan rumus teknik *Spearman Brown* dengan bantuan pengolahan data SPSS 16.0 for windows. Tes yang dinyatakan valid kemudian diuji reliabilitasnya. Hasilnya diperoleh nilai $\alpha = 0,632$ sehingga dapat dinyatakan bahwa tes tersebut reliable.

Instrumen Penelitian tersebut telah diuji validitasnya dengan rumus Product Moment Corelation (Pearson Correlation), dan uji reliabilitas dengan mengacu rumus belah dua (split half) dari Spearmen-Brown. Hasilnya berdasarkan pengujian tersebut diperoleh koefisien reliabilitasnya atau koefisien Spearman-Brown sebesar 0,808 lebih besar daripada 0,6.

4. Prosedur Pengumpulan Data

a. Prosedur administrasi

- 1) Sebelum mencari data untuk penelitian, peneliti mengurus surat perizinan dari Universitas Ngudi Waluyo

- 2) Mengajukan surat permohonan izin dari institusi kepada kepala KESBANGPOL kabupaten Semarang
- 3) Surat izin mencari data penelitian dari kepala KESBANGPOL disampaikan sesuai tembusan yaitu kepada kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang dan Kepala Sekolah SDN 02 Nyatnyono
- 4) Mengajukan surat tembusan ke kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang guna meminta izin penelitian di SDN 02 Nyatnyono Ungaran
- 5) Setelah mendapatkan izin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang, peneliti meminta izin kepala sekolah SDN 02 Nyatnyono untuk melakukan penelitian
- 6) Peneliti meminta data jumlah keseluruhan siswa kelas IV, V & VI yang berjumlah 68 siswa untuk pengambilan sampel setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SDN 02 Nyatnyono
- 7) Peneliti dan kepala sekolah berdiskusi dalam menyampaikan waktu yang tepat yang tepat dalam penelitian di SDN 02 Nyatnyono
- 8) Penelitian dilakukan selama 3 hari tanggal 1-3 Februari 2020 pada saat jam pelajaran olahraga, jam olahraga selama 2 jam peneliti mengambil waktu 1 jam untuk penelitian, pengambilan penelitian pada jam olahraga disarankan oleh kepala sekolah karena lebih santai dari pelajaran yang lain.

b. Pemilihan Asisten Penelitian

- 1) Peneliti menggunakan asisten peneliti mengingat sampel yang diambil adalah siswa SD dan untuk mengefektifkan waktu penelitian maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan asisten peneliti.

- 2) Peneliti menetapkan asisten peneliti dengan syarat yaitu mahasiswa program studi keperawatan Universitas Ngudi Waluyo memiliki tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti minimal semester 7 untuk kelas reguler atau semester 3 untuk kelas transfer.
- 3) Penelitian ini dibantu oleh 2 asisten dengan pertimbangan mengingat sampel yang diambil adalah siswa SD jumlahnya yang cukup banyak.
- 4) Peneliti selanjutnya melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti dengan mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dengan tata cara *inform consent* dan membagikan kuesioner
- 5) Peneliti juga mendiskusikan cara pengambilan data dilapangan kepada asisten peneliti sehingga terjadi keseragaman dalam pengambilan data dan tidak terjadi kesalahan persepsi dari calon responden
- 6) Asisten peneliti bertugas membantu dalam pendampingan pengisian *inform consent* dan membagikan kuesioner
- 7) Penelitian dilakukan dengan menyesuaikan jam pelajaran olahraga siswa kelas IV, V & VI

c. Tahap Pengumpulan Data

- 1) Peneliti mengambil responden dari siswa kelas IV, V & VI dengan menggunakan teknik total sampling
- 2) Setelah itu peneliti akan membagikan kuesioner dengan cara mendatangi per kelas dan pada hari yang berbeda mengingat penelitian ini dilakukan pada saat jam pelajaran olahraga, sehingga disesuaikan pada saat jam pelajaran olahraga dari tiap kelas, tanggal 1 dikelas VI, tanggal 2 di kelas V dan tanggal 3 dikelas IV

- 3) Peneliti dan asisten peneliti selanjutnya memperkenalkan diri kepada calon responden, menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan, menyampaikan tujuan penelitian kepada calon responden tersebut yang memenuhi kriteria inklusi
- 4) Peneliti dan asisten peneliti meminta kesediaan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam menandatangani lembar persetujuan menjadi responden tanpa paksaan.
- 5) Peneliti selanjutnya memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dengan memilih jawaban yang menurut responden benar dengan cara diberikan tanda (O) lingkaran pada jawaban yang responden benar, sedangkan asisten peneliti mengambil dokumentasi selama penjelasan tentang cara pengisian kuesioner
- 6) Peneliti melakukan pendampingan selama responden melakukan pengisian kuesioner. Hal tersebut mengantisipasi jika ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden
- 7) Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden. Apabila ada jawaban yang kurang lengkap peneliti meminta responden untuk melengkapinya kembali.
- 8) Peneliti mengumpulkan semua kuesioner dari responden

F. Etika Penelitian

Etika penelitian harus diperhatikan dalam penelitian ini meliputi :

1. *Informed consent*

Sebelum dilakukan pengambilan data, alon responden diberi penjelsan terlebih dahulu tentang tujuan dilakukanya penelitian. Saat salon respnden bersedia untuk menjadi responden maka ia harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, pada lembar kuesioner tidak diisi nama responden cukup nama dan kelas yang menyangkup penelitian

3. *Confidentiality* (menjamin kerahasiaan)

Informasi yang diberikan dan semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. Informasi tersebut tidak akan dipublikasikan atau disebarluaskan kepada siapapun tanpa persetujuan responden.

4. *Avoid discomfort*

Saat pengambilan data, peneliti berusaha menghindari pertanyaan yang memungkinkan timbulnya ketidaknyamanan.

5. *Nonmaleficience*

Penelitian yang dilakukan pada responden tidak mengundang unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk keadaan responden.

6. *Beneficience*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan manfaat yang bias diperoleh bagi responden. Keuntungan bagi responden adalah responden memperoleh tambahan informasi mengenai pengetahuan tentang bahaya merokok.

7. *Respect for justice* (keadilan dan keterbukaan)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan, kejujuran dan kehati-hatian. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Prinsip penelitian menjamin semua responden memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama, ras dan suku. Peneliti tidak memaksa calon responden untuk menjadi responden

G. Pengolahan data

Pada penelitian ini pengolahan data menurut Notoatmojo (2010), menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan memeriksa kembali validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, relevan jawaban dan keseragaman suatu pengukuran. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dikonfirmasi pada responden yang bersangkutan. Hasil proses editing semua data yang dikumpulkan sudah lengkap dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. *Scoring*

Scoring adalah suatu kegiatan mengklasifikasikan data dengan pemberian kode pada data menurut jenisnya yaitu :

Peneliti memberikan scoring pada kuesioner pengetahuan yang diisi oleh responden.

Peneliti memberikan scoring pada kuesioner pengetahuan dengan :

- a. Tinggi : 76%-100%

- b. Cukup tinggi : 56%-75%
- c. Rendah : 40%-55%
- d. Sangat rendah : <40%

Penilaian untuk pertanyaan pengetahuan adalah :

- a. Benar : 1
- b. Salah : 0

3. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode menarik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting bila pengolahan data analisis data menggunakan computer, biasanya didalam pemberian kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variable.

Pengetahuan.

- a. Tinggi : kode 4
- b. Cukup tinggi : kode 3
- c. Rendah : kode 2
- d. Sangat rendah : kode 1

4. *Entering*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka tau huruf) dimasukan kedalam program atau software computer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk entri data penelitian adalah paket SPSS for windows.

5. *Tabulating*

Pada tahap ini angka-angka data disusun dalam bentuk table kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

6. *Cleaning*

Cleaning yaitu memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolahan data sesuai dengan sebenarnya atau proses pembersihan data.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase, untuk menggambarkan kondisi tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok di SDN 02 Nyatnyono. Data tingkat pengetahuan anak tentang bahaya merokok yang telah terkumpul dideskripsikan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan histogram, Selanjutnya data-data penelitian yang diperoleh tersebut diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif (pengetahuan tinggi, pengetahuan cukup tinggi, pengetahuan rendah, pengetahuan sangat rendah).